



Peran Program Sekolah Adiwiyata dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Murid SD

Nabila Alfina Kurniasari^{1*}, Liner Vistrina²

¹Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65114, Indonesia

²SDN Percobaan 2 Kota Malang, Jl. Galunggung No.1, Malang, Jawa Timur 65146, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: nabilaalfina23@gmail.com

Abstrak

Program sekolah adiwiyata di salah satu SD negeri di Kota Malang ini sudah berjalan sejak tahun 2015. Dengan adanya program sekolah adiwiyata, warga sekolah menjadi lebih peduli terhadap kebersihan, keberlangsungan, dan kelestarian lingkungan sekolah. Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 tiga tahun yang lalu, membuat pembiasaan atau budaya oleh warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan sekolah menjadi menurun. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan sekolah adiwiyata untuk menanamkan kembali karakter peduli lingkungan, utamanya pada murid. Pemaparan studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikembangkan oleh Zaluchu yaitu tahap analisis dari pendekatan ini dimulai dengan penelitian awal dan pengumpulan data. Subjek penelitiannya adalah koordinator adiwiyata. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan program adiwiyata di SDN Percobaan 2 Kota Malang beragam mulai dari program yang terintegrasi dalam muatan pembelajaran hingga kampanye kegiatan peringatan hari-hari lingkungan hidup. Kepedulian murid terhadap lingkungan sekitar selalu ditingkatkan sekalipun masih ada faktor penghambat di dalamnya. Dengan demikian, program sekolah adiwiyata memiliki peran yang begitu strategis dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi murid SD.

Kata kunci: sekolah adiwiyata; program adiwiyata; peduli

1. Pendahuluan

Seiring dengan semakin kompleksnya permasalahan lingkungan hidup menjadi hal penting dan mendesak untuk semakin menggenjatkan pendidikan karakter, khususnya karakter peduli lingkungan melalui konsep *green school* dan *green curriculum* di berbagai belahan dunia. Upaya ini juga didukung oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah. Sekolah dalam konteks kemasyarakatan merupakan wahana praktis bagi berlangsungnya pendidikan karakter. Tetapi dalam kenyataannya, sekolah dinilai belum mampu mewujudkan karakter seperti yang diharapkan semua pihak. Pendidikan berbasis karakter perlu dikembangkan baik sebagai mata pelajaran yang monolitik maupun terintegrasi dengan mata pelajaran lain. Pendidikan karakter merupakan salah satu fokus pemerintah. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional menginstruksikan agar sekolah menerapkan pendidikan karakter agar para siswanya mempunyai karakter yang sesuai nilai, norma dan agama. Konsep *green school* dan *green curriculum* di Indonesia diaplikasikan pada program Adiwiyata (Dendy, 2017).

Pelaksanaan Adiwiyata melalui aspek yang terkait dengan budaya sekolah ramah lingkungan, harus sejalan dengan aspek yang terdapat dalam Pedoman Adiwiyata yang meliputi: (1) kebijakan ramah lingkungan; (2) menerapkan kurikulum berbasis lingkungan;

(3) kegiatan lingkungan dengan peran serta masyarakat; dan (4) mengelola fasilitas ramah lingkungan (B. I. Permana & Ulfatin, 2018). Agar program Adiwiyata tetap berjalan dengan baik, dapat dilakukan dengan menyelaraskan visi, misi, dan tujuan untuk mengakomodasi kurva pembelajaran yang muncul dan pedoman umum implementasi Adiwiyata (Rachman & Maryani, 2018). Sekolah Adiwiyata secara keseluruhan memiliki tujuan untuk menciptakan forum pembelajaran dengan memfasilitasi sekolah yang lebih baik dan juga untuk menciptakan komunitas sekolah yang peduli dan juga untuk mencerdaskan lingkungan dengan meningkatkan kesadaran seluruh warga sekolah, termasuk sekolah itu sendiri. Semua warga sekolah harus berupaya menciptakan lingkungan yang asri serta pembangunan berkelanjutan. Selain itu, program Adiwiyata juga mendorong dan mendukung sekolah untuk berpartisipasi dalam perlindungan lingkungan dan melaksanakan upaya pemerintah menuju pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan guna kepentingan generasi mendatang.

Untuk mengendalikan lingkungan agar tetap sebagaimana mestinya, setiap orang harus dididik agar dapat menjaga stabilitas ekosistem dan lingkungan hidup. Pendidikan memegang peranan penting dalam membekali siswa pemahaman dan pembentukan karakter di sekolah. Pembentukan karakter merupakan langkah strategis yang penting dalam rekonstruksi identitas pribadi dan kebangsaan (Rokhmah, 2019). Pendidikan lingkungan merupakan salah satu program Adiwiyata yang digagas Kementerian Lingkungan Hidup. Sekolah Adiwiyata menganut pendidikan lingkungan sebagai muatan lokal dan terintegrasi di semua disiplin ilmu. Menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman merupakan harapan setiap sekolah. Mulai dari proses perencanaan hingga evaluasi, siswa dan warga sekolah lainnya harus mampu mengelola lingkungan sekolah dengan baik. Lingkungan sekolah yang bersih akan memberikan siswa lingkungan belajar yang nyaman dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan di dalam dan di luar kelas. Manfaat ini tidak hanya untuk siswa, tetapi untuk semua orang di sekolah. Tujuan sekolah dapat terealisasi apabila sekolah dikelola dengan baik, salah satunya yaitu melalui program pengelolaan lingkungan sekolah. Pada bulan Desember 2022 SDN Percobaan 2 Malang mendapat penghargaan Adiwiyata nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Program Adiwiyata sudah dirintis dari tahun 2015 yang dimana seluruh warga sekolah ikut terlibat aktif dalam program Adiwiyata ini. Pemanfaatan lahan sekolah untuk terlaksananya program Adiwiyata yang kemudian dijadikan sebagai tempat pelaksanaan program kerja di tiap-tiap Kelompok Kerja (Pokja). Sebagai contoh yaitu pada Pokja pengelolaan sampah yang dimana pemanfaatan limbah plastik digunakan untuk kegiatan di luar sekolah seperti pameran daur ulang sampah plastik. Berbagai program yang dibuat oleh setiap Pokja Selain itu ada juga program JUMPA BERLIAN (Jum'at Pagi Bersihkan Lingkungan) yang bertujuan untuk memberikan rasa pembiasaan kepada peserta didik tentang menjaga kebersihan. Dengan adanya program-program tersebut diharapkan peserta didik mampu menumbuhkan rasa peduli lingkungan. Berdasarkan hasil peninjauan lapangan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Kota Malang latar belakang adanya program Adiwiyata yang dilaksanakan yaitu karena adanya kurikulum yang mengharuskan sekolah untuk memberikan bahan ajar yang memiliki wawasan lingkungan. Selain itu juga berasal dari karakter peserta seperti dimana notabennya saat pandemi kemarin pembiasaan pembersihan lingkungan sekitar kurang dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah harus memutar otak dengan melakukan pembiasaan berkelanjutan terkait dengan penanaman karakter peduli lingkungan.

Dalam hal ini peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah beserta dengan tim Adiwiyata terkait dengan upaya penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Adiwiyata.

Berdasarkan kontes penelitian tersebut, maka fokus penelitian yang dipilih adalah: (1) Bentuk program Adiwiyata yang dilaksanakan di SDN Percobaan 2 Kota Malang, (2) Nilai karakter peduli lingkungan yang terbentuk melalui program Adiwiyata di SDN Percobaan 2 Kota Malang, (3) Pelaksanaan program Adiwiyata sebagai wahana pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN Percobaan 2 Kota Malang, (4) Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program Adiwiyata yang dilaksanakan sebagai wahana pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN Percobaan 2 Kota Malang.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan bentuk program Adiwiyata yang dilaksanakan di SDN Percobaan 2 Kota Malang, (2) Mendeskripsikan nilai karakter peduli lingkungan yang terbentuk melalui program Adiwiyata di SDN Percobaan 2 Kota Malang, (3) Mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata yang dilaksanakan sebagai wahana pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN Percobaan 2 Kota Malang, (4) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program Adiwiyata yang dilaksanakan sebagai wahana pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN Percobaan 2 Kota Malang.

2. Metode

Pemaparan studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti memberikan penjelasan dengan mendeskripsikan secara detail mengenai hasil kajian riset sebelumnya kemudian diolah dan dilakukan parafrase untuk menghindari kesamaan kosa kata (Yuliani, 2018). Dikarenakan desain kajian studi ini menggunakan deskriptif kualitatif sehingga instrumen utama ialah berbagai studi yang relevan dengan topik pembahasan dimulai dari media *offline* seperti buku, beberapa jurnal ilmiah *online* yang berasal dari sumber resmi (Rijali, 2019). Berdasarkan penelitian yang digunakan sebagai alat untuk pengumpulan dan analisis data, penelitian kualitatif terutama menggunakan data deskriptif seperti daftar wawancara, laporan observasi lapangan, rekaman suara, dan catatan pengamatan.

Laporan ini disusun dari ringkasan semua sumber ini untuk mendukung teori yang ada, sebagai deskripsi analisis. Tahap analisis dari pendekatan ini dimulai dengan penelitian awal dan pengumpulan data (Zaluchu, 2020).

Penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah jenis studi yang mengarah pada penjelasan secara rinci dan mendalam tentang gambaran kondisi dalam konteks apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penggunaan metode penelitian yaitu studi kasus tunggal yang dipilih karena didasarkan pada kondisi yang ada pada sekolah, tujuan penelitian studi kasus tunggal untuk mendalami atau mendeskripsikan suatu kasus tersebut secara rinci dan mendalam. Subjek penelitian ini yaitu koordinator adiwiyata.

PEDOMAN WAWANCARA
Pedoman Wawancara untuk Koordinator Adiwiyata

Hari/Tanggal :
Waktu :
Informan :
Jabatan/Peran :
Lokasi :

No	Pertanyaan	Kode Fokus
1.	Apa Saja bentuk program Adiwiyata yang dilaksanakan di SDN Percobaan 2 Malang?	F1
2.	Bagaimana bentuk pembiasaan program Adiwiyata?	
3.	Apakah kegiatan awal sebelum pelaksanaan Adiwiyata?	
4.	Bagaimana proses awal pembagian tim Adiwiyata?	F2
5.	Apakah dalam pelaksanaan Adiwiyata hanya berkaitan dengan kebersihan lingkungan?	
6.	Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan pihak luar?	
7.	Bagaimana peran peserta didik dalam kegiatan Adiwiyata?	
8.	Bagaimana karakter yang terbentuk melalui kegiatan Adiwiyata ini?	F3
9.	Bagaimana dengan faktor penghambat yang terjadi dalam kegiatan Adiwiyata ini ?	
10.	Bagaimana dengan faktor pendukung dalam kegiatan Adiwiyata ini?	F4

Gambar 1. Daftar Wawancara

Peneliti melakukan penelitian ini dengan penetapan fokus penelitian yaitu implementasi program Adiwiyata sebagai pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik. Setelah peneliti menentukan fokus penelitian maka peneliti dapat menentukan lokasi penelitian. Tujuan keberadaan peneliti adalah untuk mengamati, mengajukan pertanyaan, mendengarkan dan mempelajari informasi mengenai implementasi program Adiwiyata sebagai pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN Percobaan 2 Kota Malang. Hal ini dilakukan karena pada subjek penelitian telah terlaksana sebuah program Adiwiyata yang bertujuan untuk pembentukan karakter peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai aktivitas pelaksanaan adiwiyata tersebut.

Penelitian tentang program lingkungan sekolah Adiwiyata nasional sebagai wahana pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik dilaksanakan di SDN Percobaan 2 Malang yang terletak di Jl. Galunggung No.1, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65146. SDN Percobaan 2 Malang yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Malang merupakan salah satu sekolah dasar yang mencoba meretas jalan membentuk sistem pendidikan berkualitas. Keberadaannya diresmikan melalui Surat Keterangan (SK) Pendiriannya tertanggal 17 Maret 2004. Sekolah ini juga punya SK izin operasional dengan Nomor 139. SDN Percobaan Malang memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20533669.

Peneliti memilih lokasi SDN Percobaan 2 Malang dikarenakan sekolah memiliki program inovasi yang cukup unik sehingga dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan yang memang diharapkan oleh sekolah. SDN Percobaan 2 Malang memiliki visi yang berkaitan dengan lingkungan yaitu **“Membangun anak didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, dan berbudaya lingkungan.”**, sedangkan untuk misi yang berkaitan dengan

konteks peduli lingkungan yaitu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan sarana prasarana yang ramah lingkungan, menumbuhkembangkan partisipasi warga sekolah menuju lingkungan sekolah "BRAHMA" (Bersih, Rapi, Asri, Hijau, Menyenangkan dan Aman), melaksanakan pembiasaan untuk mencegah terjadinya perusakan serta pencemaran lingkungan.

Sumber data dari penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam penerapan program kegiatan Adiwiyata sebagai wahana pembentukan karakter peduli lingkungan. Penjelasan terkait berbagai informasi berasal dari informan yang dijadikan sebagai data dalam penelitian ini, selain itu didukung juga dengan dokumen-dokumen penting sebagai data tambahan. Berkaitan dengan itu maka berikut rincian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi tambahan juga diperoleh dari data tertulis melalui dokumen-dokumen relevan yang dimiliki oleh SDN Percobaan 2 Kota Malang.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan studi dokumenter.

3. Hasil dan Pembahasan

Bentuk program Adiwiyata yang berhasil akan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan. SDN Percobaan 2 Kota Malang mulai menerapkan kegiatan Adiwiyata di tahun 2015 dimana pada tahun tersebut sekolah berhasil meraih Adiwiyata tingkat kota kemudian 2016 ke tingkat provinsi. Setelah adanya pandemi SDN Percobaan 2 Kota Malang berusaha untuk bangkit dan meraih Adiwiyata nasional pada tahun 2022. Berbagai macam program penunjang Adiwiyata telah dilaksanakan oleh sekolah.

Pelaksanaan program Adiwiyata tidak terlepas dari berbagai pihak yang bekerja sama dengan sekolah. Tahap pertama dalam pelaksanaannya mulai dengan membentuk struktur organisasi yang terdiri dari guru sebagai pembina peserta didik dan warga sekolah lainnya dalam penerapan program-program Adiwiyata. Pembentukan program Adiwiyata telah tergambar dalam susunan pelaksana tim Pokja Adiwiyata SDN Percobaan 2 Kota Malang. Tim Adiwiyata terbagi ke dalam kelompok kerja (Pokja) yaitu Pokja KASIHAN singkatan dari Pokja kebersihan, sanitasi dan drainase, Pokja tanaman, Pokja pengolahan sampah, Pokja konservasi energi, Pokja konservasi air.

Setiap kelompok kerja (Pokja) memiliki pembina masing-masing yang dimana pembina tersebut bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan di masing-masing Pokja. Kegiatan Pokja merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah secara bersama-sama. Tidak hanya dari pihak sekolah, orang tua juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pokja. Sebelum pelaksanaan program Adiwiyata pastinya sudah melalui tahap sosialisasi. Selanjutnya dari segi kebiasaan pembiasaan karakter dapat melalui mata pelajaran yang monolitik maupun terintegrasi dengan mata pelajaran lain.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Terkait dengan Lingkungan

Gambar 1. menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran secara tidak langsung peserta didik juga dilibatkan terkait dengan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan juga mampu menjadikan peserta didik semakin paham terkait dengan lingkungan sekitar, namun tidak hanya paham tetapi juga ikut peduli untuk menjaga dan merawat lingkungan tersebut. Tidak hanya kegiatan di dalam sekolah berbagai kerjasama juga diperlukan agar sekolah dapat melaksanakan kegiatan Adiwiyata secara lancar. Kesimpulannya, pelaksanaan Adiwiyata sudah berjalan dengan baik, terkait dengan pelaksanaan mulai dari pembentukan tim hingga berjalannya seluruh program sekolah yang ada.

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi. Karakter peduli lingkungan bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya serta dapat menciptakan perubahan.

Faktor pendukung pelaksanaan program Adiwiyata sebagian besar sekolah dengan dukungan guru, dimana guru sebagai teladan harus bisa memberi contoh hal positif bagi peserta didik. Sama halnya dengan guru bentuk dukungan lain yang diberikan pada sekolah yaitu orang tua, kerjasama antara orang tua dengan sekolah akan menghasilkan suatu hasil yang luar biasa apabila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Selain dari guru dan orang tua faktor yang tak kalah pentingnya yaitu sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan Adiwiyata.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan aktivitas Adiwiyata yaitu masih adanya kesenjangan kesadaran dan partisipasi masyarakat di sekolah, kurangnya keterampilan guru karena beberapa guru masih terbatas dalam memberikan kesempatan berkreasi dan persiapan yang tidak maksimal. Beberapa program terhenti karena adanya pandemi yang membuat program Adiwiyata tidak berjalan dengan baik (Immas, 2017). Faktor pendukung dan faktor penghambat merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan terkait dengan pelaksanaan suatu program, dengan demikian diharapkan adanya solusi dalam faktor penghambat yang dialami di sekolah.

Berdasar penelitian ini, manfaat adanya program sekolah adiwiyata bagi kepala sekolah yaitu hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan masukan dalam pelaksanaan adiwiyata sebagai wahana pembentukan karakter peserta didik. Bagi koordinator adiwiyata di sekolah tersebut, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan dalam pelaksanaan

adhiyaya sebagai wahana pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan bagi tim pengembang adhiyaya yang lainnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi tim untuk terus menanamkan sikap peduli lingkungan

4. Simpulan

Program sekolah adhiyaya merupakan salah satu rancangan kegiatan yang strategis dalam peningkatan kepedulian terhadap lingkungan. Berbagai bentuk program sekolah adhiyaya yang berpihak pada murid, dilaksanakan oleh sekolah dengan sebaik-baiknya hingga pada tahap adhiyaya nasional. Baik dari pihak dalam maupun pihak luar sekolah bahu-membahu dan bekerjasama dengan baik untuk pelaksanaan program sekolah adhiyaya. Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan adhiyaya dapat dilaksanakan dengan pembentukan tim inti, pembagian tugas, pemberian keteladanan oleh guru, dan pembentukan budaya sekolah yang berkaitan dengan budaya lingkungan. Pelaksanaan program tersebut berhasil membawa SDN Percobaan 2 Kota Malang hingga adhiyaya nasional sehingga karakter peduli lingkungan akan semakin tertanam dalam diri murid.

Karakter peduli lingkungan yang tampak sebagai dampak dari pelaksanaan program Adhiyaya di SDN Percobaan 2 Malang, seperti disiplin dalam menegakkan kedisiplinan dapat terlihat dari aturan yang ada, seperti aturan yang menjelaskan bahwa tidak terdapat sampah plastik di sekolah, pelatihan tanggungjawab melalui kegiatan paling kecil yaitu piket kelas, kepedulian terhadap lingkungan sangat dijunjung tinggi terbukti dengan kebiasaan peserta didik dalam menjaga lingkungannya, kerja sama dalam kegiatan bersih-bersih sekolah, dan yang terakhir yaitu kreativitas terlihat banyak sekali hasil karya di SDN Percobaan 2 Kota Malang yang dibuat asli oleh peserta didik sendiri. Pelaksanaan program apapun pastinya akan ada faktor pendukung dan penghambat, dalam pengupayaannya SDN Percobaan 2 Kota Malang berhasil memusnahkan penghambat yang terjadi hingga sekolah dapat meraih tujuan dalam pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan adhiyaya.

Daftar Rujukan

- Dendy, M. (2017). Pelaksanaan Program Adhiyaya Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sma Negeri 4 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 25-37.
- Immas, M. F. (2017). *Implementasi Program Adhiyaya di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan*.
- Irfianti, M. D., Khanafiyah, S., & Astuti, B. (2016). Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning. *Upej*, 5(3), 72-79. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. Guru Tua : *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mona, L. (2019). Pemberdayaan Karakter Tanggung Jawab Sosial Siswa Sd Dalam Membangun Lingkungan Sehat. *Baskara*, 1(2), 57-66.
- Permana, B. I., & Ulfatin, N. (2018). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan pada Sekolah Adhiyaya Mandiri. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 11-21. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p011>
- Permana, T. I., & Fatmawati, D. (2020). Mempersiapkan SMP Muhammadiyah 1 Malang Meraih Predikat Sekolah Adhiyaya. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 180-187. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.310>

- Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. (2019). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 7(2), 122–132. <https://doi.org/10.21009/jgg.072.03>
- Putra, P. F. (2016). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Organisasi Greenpeace Regional Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5(2), 135–148. Retrieved from https://nanopdf.com/queue/pembentukan-karakterpeduli-lingkungan-dalam_pdf?queue_id=1&x=1650291831&z=MTgwLjlxNC4yMzMzODk=
- Rachman, S. P. D., & Maryani, E. (2018). Teachers' and Students' Green Behaviour of Adiwiyata Targeted School. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 145(1), 0–8. <https://doi.org/10.1088/17551315/145/1/012042>
- Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis). *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 67. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.133>
- Roswita, W. (2016). Keterlibatan Warga Sekolah Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi. *Pelestarian Lingkungan & Mitigasi Bencana*, 5–24.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.
- Umar, M. (2016). Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan. *Edukasi*, 2, 18–29.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Yunita, T., Rafifah, T., Nurazizah, T. S., & Windayana, H. (2021). Membangun Kualitas Budaya dan Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 320–328. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.244>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4, 28–38.